

Pelatihan *Corporate Intelligence* pada Badan Pengelola Keuangan Haji di Jakarta

<https://doi.org/10.25008/parahita.v4i1.99>

Meiliyah Ariani^{1*}, Zulhawati², Dede Farhan Aulawi³

¹Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

Jl. Hang Lekir I No. 8, Jakarta 10270 – Indonesia

²Universitas Teknologi Yogyakarta

Jl. Siliwangi, Ringroad Utara, Yogyakarta 55285 – Indonesia

³Akademisi dan Praktisi Trainer SDM

Jl. Mega Asri 1 No.8, Bandung – Indonesia

*Email Korespondensi: meiliyahariannie@yahoo.co.uk

Abstract

Corporate Intelligence is focused on the collection and analysis of facts and other information that responds to the needs of key decision makers in the face of: major corporate action decisions that are high risk and complex and contain extraordinary risks or other important considerations required from Information collected from a variety of sources, including online information, subscriptions to highly specialized databases, hard-to-find public records, and knowledgeable and experienced individuals. Analysts risk extracting key facts from the public and their subject domains to a rigorous analytical framework. This process connects various pieces of information, forming illustrations and procedures. The results support sustainable business practices by offering informed and trusted decisions in all commercial contexts. Conversely, the costs associated with violations – from regulatory and legal fines to the reputation and good name of the company can be significant. The implementation of this community service activity collaborates with university lecturers Prof. Dr. Moestopo and Yogyakarta University of Technology who are also involved in the National Love Lovers Tourism Movement (GENPPARI). This training was given to personnel of the Risk Management Committee of the Hajj Financial Management Agency (BPKH) Jakarta and the results of this training were carried out to provide an understanding of the application of intelligence science in the implementation of organizational objectives as mandated by law. Starting from planning, implementing and supervising the receipt, development and expenditure of Hajj funds in order to provide the maximum benefit to Hajj pilgrims. The participants of this training were very enthusiastic because the discussion and question and answer sessions made the training atmosphere lively with various kinds of questions so that participants could ask questions related to the material presented.

Keywords: Corporate Intelligence, Institutions, BPKH

Abstrak

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini kolaborasi antara dosen universitas Prof. Dr. Moestopo, Universitas Teknologi Yogyakarta dan Pengiat Ragam Wisata Nusantara (Prawita) Gerakan Nasional Pecinta Pariwisata (GENPPARI). Pelatihan ini diberikan untuk jajaran personil dari Komite Manajemen Risiko Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Jakarta. Hasil pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang penerapan ilmu intelijen dalam pelaksanaan tupoksi organisasi sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang.

Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam penerimaan, pengembangan dan pengeluaran dana haji agar memberikan kemanfaatan maksimal bagi para jemaah haji. Peserta pelatihan sangat antusias karena terdapat sesi diskusi dan tanya jawab membuat suasana pelatihan menjadi hidup dengan berbagai macam pertanyaan sehingga peserta dapat melayangkan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan.

Kata Kunci: *Corporate Intelligence*, Lembaga, BPKH

I. PENDAHULUAN

Standar akuntabilitas perusahaan yang tinggi adalah transparansi dan perilaku yang baik dalam pengambilan keputusan bisnis di era modern yang semakin meningkat. Saat ini lingkungan penegakan peraturan yang semakin cepat dan berat menunjukkan bahwa "perwakilan dan jaminan" tidak cukup. *Corporate Intelligence* difokuskan pada pengumpulan dan analisis fakta dan informasi lain yang menanggapi kebutuhan pengambil keputusan utama dalam menghadapi tindakan korporasi besar keputusan yang berisiko tinggi dan kompleks serta mengandung risiko luar biasa atau diperlukan pertimbangan penting lainnya dari Informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk informasi online, langganan database yang sangat khusus, catatan publik yang sulit ditemukan, dan individu yang berpengalaman dan berpengalaman.

Analisis menjalankan risiko mengekstraksi fakta-fakta kunci dari publik dan domain subjek mereka ke kerangka kerja analitis yang ketat. Proses ini menghubungkan potongan-potongan informasi yang berbeda, membentuk ilustrasi dan hasilnya mendukung untuk praktik bisnis yang berkelanjutan dengan memberikan informasi, dan keputusan di semua konteks komersial. Sebaliknya, biaya yang muncul dari kesalahan menyalahgunakan peraturan berdampak terkena hukum dan merusak reputasi organisasi dan sangat berdampak signifikan dalam keberlangsungan usaha.

Mengapa perlu perusahaan intelijen? Ini diperlukan untuk pengumpulan fakta dan penyelidikan teknik agar dapat menjelaskan hal yang tidak dapat diklarifikasikan terhadap masalah yang rumit sehingga dapat membantu perusahaan untuk membuat keputusan manajemen yang lebih baik berdasarkan data pada saat ini atau data pada periode lalu dalam konteks bisnisnya.

Tantangan perusahaan saat ini semakin kompleks karena disamping menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat juga perlunya meningkatkan pengawasan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan ataupun ketidak efisien dalam operasional perusahaan. Untuk mengikuti irama zaman yang semakin kompetitif ini maka berbagai instrumen pengawasan perlu dioptimalkan. Salah satu instrumen penting ini adalah mulai diimplementasikannya ilmu intelijen di dalam suatu perusahaan.

Jika dahulu ilmu dan keterampilan intelijen ini hanya menjadi domain militer atau kepolisian, tetapi saat ini banyak diimplementasikan di berbagai bidang. Akhirnya kita mengenal beberapa istilah seperti *competitive intelligence*, *economy Intelligence*, *marketing Intelligence*, dan lain-lain.

Pelatihan *Corporate Intelligence* yang diberikan untuk jajaran personil dari Komite Manajemen Risiko Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dilakukan untuk memahami penerapan ilmu intelijen di dalam pelaksanaan tupoksi organisasi sebagaimana diamanatkan oleh Undang Undang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam penerimaan, pengembangan dan pengeluaran dana haji agar memberikan kemanfaatan yang maksimal bagi para jemaah haji.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dilaksanakan selama satu hari pada 16 Februari 2023, diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Moestopo, dan dosen Universitas Teknologi Yogyakarta yang juga anggota Pegiat Ragam Wisata Nusantara (Prawita) Gerakan Nasional Pencinta Pariwisata (GENPPARI). Tahapan utama dalam pelatihan ini adalah menjelaskan penerapan ilmu intelijen di perusahaan melalui diskusi panel.

Narasumber menyampaikan informasi tentang penerapan ilmu intelijen di dalam pelaksanaan tupoksi organisasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam penerimaan, pengembangan dan pengeluaran dana haji agar memberikan kemanfaatan yang maksimal bagi para jemaah haji. Setelah diadakan diskusi panel dan tanya jawab, serta penyampaian kesimpulan dan rangkuman diskusi.

Selanjutnya dalam pelatihan ini juga dijelaskan penerapan ilmu intelijen di perusahaan maupun di institusi sangat berguna untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*); menginvestigasi dugaan adanya praktek kecurangan dengan pendekatan *scientific investigation*; membuat atau memperbaiki sistem guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan.

Khusus untuk institusi pengelola dana seperti BPKH, ilmu intelijen juga bisa diterapkan dalam pemilihan penempatan dana (investasi) yang aman dan memiliki nilai manfaat yang maksimal. Berbagai data dan informasi yang relevan diproses untuk dianalisis sehingga akan membantu pertimbangan investasi.

Pada kesempatan itu dijelaskan secara detail tentang perbedaan “*Error, Collusion, & Fraud*”. Jenis kecurangan yang sering terjadi di dalam perusahaan, seperti: (1) *Intentional Misrepresentation*; (2) *Negligent Misrepresentation*; (3) *False Promises*; (4) *Employee Fraud*; (5) *Management Fraud*; (6) *Organized Crime*; (7) *Computer Crime*; (8) *White Collar Crime*.

Juga disampaikan unsur-unsur kecurangan yang disebut *Fraud Triangle*; Tindakan Investigasi Fraud, Strategi Pencegahan Resiko *Fraud*, dan *Risk Assessment*. Secara spesifik juga dikenalkan pendekatan intelijen dalam menentukan pilihan investasi yang prospektif dan mereduksi inefisiensi operasi perusahaan.

Sesi diskusi dan tanya jawab membuat suasana pelatihan menjadi hidup dengan berbagai macam pertanyaan. Peserta dapat melayangkan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan (Gambar 1).



Gambar 1. Aktivitas Pelatihan *Corporate Intelligence*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada BPPKH di Jakarta menjelaskan bahwa penerapan ilmu intellijen di perusahaan/ institusi akan sangat berguna dalam mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*); menginvestigasi dugaan adanya praktek kecurangan dengan pendekatan *scientific investigation*, dan membuat atau memperbaiki sistem guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan.

Khusus untuk institusi pengelola dana seperti BPKH ini, ilmu intelijen bisa diterapkan dalam pemilihan penempatan dana (investasi) yang aman dan memiliki nilai manfaat yang maksimal. Berbagai data dan informasi yang relevan dikompulir dan diproses untuk dianalisis sehingga akan membantu pertimbangan investasi.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman penerapan ilmu intelijen di dalam pelaksanaan tupoksi organisasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam penerimaan, pengembangan dan pengeluaran dana haji agar memberikan kemanfaatan yang maksimal bagi para jemaah haji

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dengan peserta menunjukkan semangat yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan. Materi yang diberikan sangat bermanfaat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami oleh BPHP, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada mitra Peserta BPKH di Jakarta.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah para peserta sangat senang sekali mendapat ilmu dan wawasan baru secara spesifik juga mengenalkan pendekatan intelijen dalam menentukan pilihan investasi yang prospektif dan mereduksi inefisiensi operasi perusahaan. Sehingga semoga semua ilmu yang disampaikan bisa menjadi jalan kemanfaatan dan kemaslahatan bagi semua semua peserta.

Daftar Pustaka

- Ajayi, O. O. (2014). Brand personality: An evaluation of customer's preference among telecommunication services. University of Lagos, Akoka. *A Master's Degree thesis submitted to the Department of Business Administration, University of Lagos*. (unpublished).
- Ashton, M. & Stacey, J. (1995). Managing the implementation of business intelligence systems: A critical success factors framework". *Journal of Social Sciences*, 4(2), 123-432.
- April, C. M. (2002). Critical success factors for implementing business intelligence systems in small and medium enterprises on the Example of Upper Silesia, Poland", *Sloan Management Review*, 3 (9), 7-23
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17 (1), 99-120.
- Bertachini, W. F. & Dou, K. (2001). The integration of business intelligence and knowledge management" *IBM Systems Journal, Strategic Management Journal*, 22 (4), 75-99.
- Davenport, T. H., & Prusak, L. (2000). Working knowledge: How organizations manage what they know, *Harvard Business School Press, Boston, MA*, 20 (4), 18-20.

- Fuld, M. K. (1995). Business performance management: industry framework document, available on line at <http://www.bpmstandardsgroup.org>, Oct. 13, 2016.
- Gilad, B., Gordon, G. & Sudit, E. (1993). Identifying gaps and blindspots in competitive intelligence. long range planning, *Journal of Management Studies*, 9 (9), 107-135.
- Kahaner, L. (1997). *Competitive intelligence, how to gather, analyze and use information to move your business to the top (6th ed.)*. New York: Simon & Schuster,
- Mcgonagle, B. & Vella, Y. (2002), *Decision Support and Business Intelligence Systems (2nd ed.)*, New Jersey, Pearson Prentice Hall
- Miranda, E. (2008). Pengembangan Business Intelligence Bagi Perkembangan Bisnis Perusahaan. *Communation And Informatika Technology Journal*. 2 (2), 111-116
- Indriyani, R. (2013). Decision Support System “Business Intelligence. Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Islam “45” Bekasi.